

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KINERJA GURU MELALUI  
SUPERVISI KELAS PADA SD NEGERI 04 KOTO BALINGKA PASAMAN  
BARAT TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**YUSLANI**

SD Negeri 04 Koto Balingka  
yuslani@gmail.com

**Abstract:** *In order to carry out the duties and responsibilities above, a teacher is required to have certain abilities and skills. These abilities and skills are part of the teacher's professional competence. To make the teacher a professional, it is necessary to conduct continuous and continuous coaching, and to make the teacher as a workforce need to be considered, valued and recognized for his professionalism. Teacher performance will be good if the teacher has done the elements that consist of loyalty and high commitment to the task of teaching, mastering and developing learning material, discipline in teaching and other assignments, creativity in teaching, collaboration with all school members, leadership that becomes student role models, good personality, honest and objective in guiding students, and responsibility for their duties. In addition to performance, the motivation of teachers to carry out their duties and responsibilities is also important for efforts to improve the learning process that will improve the quality of existing education. This research is a research action of the school subject of the research of the teacher and the head of the school. This research is SD Negeri 04 Koto Balingka, Koto Balingka Subdistrict, West Pasaman Regency, 2018/2019 Academic Year. In this study consisted of two cycles. Where in each cycle consists of planning, action, observation, evaluation and reflection. Data collection through observation and tests. Data collection techniques in this study besides using observation also use direct assessment. The results of the study explained that the implementation of classroom supervision could be carried out effectively at Koto Balingka Public Elementary School 04, in addition to the implementation of classroom supervision proved to be able to increase teacher motivation and performance at Koto Balingka 04 Elementary School.*

**Keywords:** *Class supervision, Work Motivation and Teacher Performance.*

**Abstrak:** Dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab di atas, seorang guru dituntut memiliki beberapa kemampuan dan keterampilan tertentu. Kemampuan dan keterampilan tersebut sebagai bagian dari kompetensi profesionalisme guru. Untuk menjadikan guru sebagai tenaga profesional maka perlu diadakan pembinaan secara terus menerus dan berkesinambungan, serta menjadikan guru sebagai tenaga kerja perlu diperhatikan, dihargai dan diakui keprofesionalannya. Kinerja guru akan baik jika guru telah melakukan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, kreativitas dalam pelaksanaan pengajaran, kerjasama dengan semua warga sekolah, kepemimpinan yang menjadi panutan siswa, kepribadian yang baik, jujur dan objektif dalam membimbing siswa, serta tanggung jawab terhadap tugasnya. Selain kinerja, motivasi guru dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya juga merupakan hal penting bagi upaya meningkatkan proses pembelajaran yang akan dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang ada. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah subyek penelitian guru

dan kepala sekolah. Penelitian ini SD Negeri 04 Koto Balingka Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2018/2019. Dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus. Dimana dalam setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, evaluasi dan refleksi. Pengumpulan data melalui pengamatan dan tes. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini selain menggunakan observasi juga menggunakan penilaian langsung. Hasil penelitian menerangkan bahwa pelaksanaan supervisi kelas dapat dilaksanakan secara efektif di SD Negeri 04 Koto Balingka, selain itu pelaksanaan supervisi kelas terbukti dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru di SD Negeri 04 Koto Balingka.

**Kata kunci:** Supervisi kelas, Motivasi Kerja dan Kinerja Guru.

## A. Pendahuluan

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab di atas, seorang guru dituntut memiliki beberapa kemampuan dan keterampilan tertentu. Kemampuan dan keterampilan tersebut sebagai bagian dari kompetensi profesionalisme guru. Untuk menjadikan guru sebagai tenaga profesional maka perlu diadakan pembinaan secara terus menerus dan berkesinambungan, serta menjadikan guru sebagai tenaga kerja perlu diperhatikan, dihargai dan diakui keprofesionalannya. Untuk membuat mereka menjadi profesional tidak semata-mata hanya meningkatkan kompetensinya baik melalui pemberian penataran, pelatihan maupun memperoleh kesempatan untuk belajar lagi namun perlu juga memperhatikan guru dari segi yang lain seperti peningkatan disiplin, pemberian motivasi, pemberian bimbingan melalui supervisi, dan pemberian insentif yang layak dengan keprofesionalnya sehingga memungkinkan guru menjadi puas dalam bekerja sebagai pendidik.

Kinerja guru atau prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu (Malayau Hasibuan, 2002: 94). Kinerja guru akan baik jika guru telah melakukan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, kreativitas dalam pelaksanaan pengajaran, kerjasama dengan semua warga sekolah, kepemimpinan yang menjadi panutan siswa, kepribadian yang baik, jujur dan objektif dalam membimbing siswa, serta tanggung jawab terhadap tugasnya. Tugas kepala sekolah selaku pemimpin adalah melakukan penilaian terhadap kinerja guru. Penilaian ini penting untuk dilakukan mengingat fungsinya sebagai alat motivasi bagi pimpinan kepada guru maupun bagi guru itu sendiri. Ada beberapa hal yang menyebabkan meningkatnya kinerja guru, namun penulis mencoba mengkaji masalah supervisi yang diberikan oleh kepala sekolah. Supervisi dalam hal ini adalah mengenai tanggapan guru terhadap pelaksanaan pembinaan dan bimbingan yang diberikan oleh kepala sekolah yang nantinya berdampak kepada kinerja guru yaitu kualitas pengajaran.

Keberhasilan guru dalam mengajar karena dorongan/motivasi ini sebagai pertanda apa yang telah dilakukan oleh guru telah menyentuh kebutuhannya. Kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru yang diminatinya karena sesuai dengan kepentingannya sendiri. Guru yang termotivasi dalam bekerja maka akan menimbulkan kepuasan kerja, karena kebutuhan-kebutuhan guru yang terpenuhi

mendorong guru meningkatkan kinerjanya. Permasalahan yang sering terjadi dalam proses pembelajaran yang dapat berdampak pada rendahnya kualitas pembelajaran adalah terletak pada masalah kinerja dan motivasi guru. Kinerja dan motivasi yang rendah pada guru akan dapat berpengaruh terhadap rendahnya kualitas pembelajaran yang ada di sekolah. Untuk itu perlu upaya yang dapat dilakukan dalam rangka mempertahankan sekaligus meningkatkan kinerja dan motivasi kerja guru di sekolah. Salah satu upaya yang dirasakan paling efektif dalam rangka meningkatkan kinerja dan motivasi kerja guru adalah mengoptimalkan peran kepala sekolah melalui supervisi.

Kegiatan supervisi kelas dan motivasi kerja guru akan berpengaruh secara psikologis terhadap kinerja guru, guru yang puas dengan pemberian supervisi kelas dan motivasi kerjanya tinggi maka ia akan bekerja dengan sukarela yang akhirnya dapat membuat kinerja guru meningkat. Tetapi jika guru kurang puas terhadap pelaksanaan supervisi kelas dan motivasi kerjanya rendah maka guru dalam bekerja kurang bergairah, hal ini mengakibatkan kinerja guru menurun. Berdasarkan pengamatan terhadap guru-guru SD Negeri 04 Koto Balingka Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2018/2019 ditemukan bahwa kualitas guru-guru masih rendah. Secara umum persoalan tersebut meliputi: kualitas supervisi masih tergolong rendah. Padahal tujuan supervisi untuk membantu guru-guru melihat dengan jelas tujuan pendidikan dan berusaha mencapai tujuan pendidikan itu dengan membina serta mengembangkan metode-metode dan prosedur pengajaran yang lebih baik. Selain itu banyak guru kurang berhasil dalam mengajar dikarenakan mereka kurang termotivasi untuk mengajar sehingga berdampak terhadap menurunnya produktivitas/kinerja guru. Untuk itu diperlukan peran kepala sekolah untuk memotivasi para guru untuk meningkatkan kinerjanya.

Terkait dengan upaya peningkatan kinerja guru di SD Negeri 04 Koto Balingka Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2018/2019 kepala sekolah berupaya untuk meningkatkan kinerja para guru melalui perhatian terhadap kegiatan-kegiatan supervisi terhadap kinerja guru, perhatian terhadap kesejahteraan guru dan upaya meningkatkan motivasi kerja guru di SD Negeri 04 Koto Balingka Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2018/2019. Karena diketahui bahwa perhatian terhadap aspek-aspek tersebut sangat penting dalam upaya meningkatkan kinerja guru selama ini.

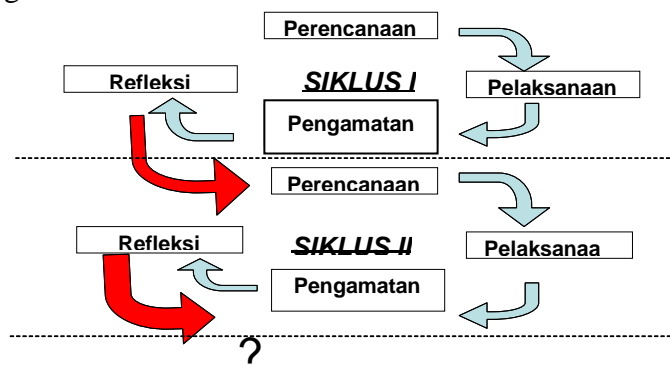
## B. Metodologi Penelitian

Pengambilan data penelitian dilaksanakan di SDN 01 Lembah Melintang Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Waktu penelitian akan dilaksanakan dari bulan Juli 2018 sampai dengan bulan Oktober 2018 pada semester 1 tahun ajaran 2018/2019. Subjek dalam penelitian tindakan sekolah ini adalah guru-guru di SD Negeri 04 Koto Balingka, Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat yang berjumlah 12 orang guru. Adapun guru-guru di SD Negeri 04 Koto Balingka, sebagai berikut:

No	Nama guru	Mengajar di
1	ELMAYATI, A.Ma.	I-A
2	JULIANIS, A.Ma.	I-B
3	ELMAYATI, A.Ma.	II-A
4	JULIANIS, A.Ma.	II-B
5	ERNALISDA, S.Pd.	III-A
6	SANI EMNITA, S.Pd.	III-B
7	ISRIYANDI, S.Pd.	IV-A

8	IRMA, S.Pd.	IV-B
9	RISNAWATI, A.Ma.Pd.	V-A
10	NERLIN CAIDA, S.Pd.	V-B
11	SERI MARYUNI, S.Pd.	VI-A
12	ABDUL HAKIM, S.Pd.	VI-B

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). PTS merupakan suatu prosedur penelitian yang diadaptasi dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan sekolah merupakan penelitian partisipatoris yang menekankan pada tindakan dan refleksi berdasarkan pertimbangan rasional dan logi untuk melakukan perbaikan terhadap suatu kondisi nyata, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan, dan memperbaiki situasi dan kondisi sekolah atau pembelajaran secara praktis (Depdiknas, 2008:11-12). Secara singkat, PTS bertujuan untuk mencari pemecahan permasalahan nyata yang terjadi di sekolah-sekolah, sekaligus mencari jawaban ilmiah bagaimana masalah-masalah tersebut bisa dipecahkan melalui suatu tindakan perbaikan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tindakan ini adalah pendekatan kualitatif. Artinya penelitian ini dilakukan karena ditemukan permasalahan rendahnya motivasi dan kinerja guru. Permasalahan ini ditindaklanjuti dengan cara melaksanakan supervise kepala sekolah. Kegiatan tersebut diawali dengan analisis dan refleksi. Hasil revisi kemudian diterapkan kembali pada siklus-siklus berikutnya. Kegiatan penelitian tindakan sekolah ini terdiri atas beberapa tahap, yaitu: 1) Perencanaan; 2) Pelaksanaan; 3) Pengamatan; dan 4) Refleksi. Langkah-langkah penelitian tindakan sekolah dapat digambarkan seperti gambar di bawah ini:



### C. Hasil dan Pembahasan Kondisi Awal (Pra Siklus)

Dalam penelitian ini sebelum dilakukan tindakan, peneliti perlu terlebih dahulu mengetahui kondisi awal yang ada terkait dengan penilaian terhadap motivasi dan kinerja guru yang ada di SD Negeri 04 Koto Balingka Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2018/2019. Adapun hasil penilaian kondisi awal motivasi dan kinerja guru yang ada di SD Negeri 04 Koto Balingka Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2018/2019, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Kondisi Awal Penilaian Motivasi Guru

No.	Kategori Penilaian	Jumlah	%	Rata-rata
1.	Baik	0	0	
2.	Cukup Baik	9	75	5,98
3.	Kurang Baik	3	25	Kurang Baik
Jumlah		12	100	

Sumber : Data primer yang diolah.

Berdasarkan penilaian motivasi pada kondisi awal (pra siklus) dapat diketahui bahwa guru yang mempunyai penilaian motivasi yang cukup baik ada 9 orang atau mencapai 75% dari total guru yang diamati. Sedangkan guru yang mempunyai penilaian motivasi yang kurang baik terdapat 3 guru atau 25% dari total guru yang diamati dalam penelitian ini. Selain itu dapat diketahui bahwa rata-rata penilaian motivasi guru pada kondisi awal (pra siklus) menunjukkan nilai 5,98 atau masuk dalam kategori kurang baik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa motivasi guru yang ada di SD Negeri 04 Koto Balingka Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2018/2019 sebelum adanya tindakan supervisi kelas masih sangat rendah.

Tabel 3. Kondisi Awal Penilaian Kinerja Guru

No.	Kategori Penilaian	Jumlah	%	Rata-rata
1.	Baik	0	0	
2.	Cukup Baik	9	75	5,95
3.	Kurang Baik	3	25	Kurang Baik
Jumlah		12	100	

Sumber : Data primer yang diolah.

Berdasarkan penilaian kinerja guru pada kondisi awal (pra siklus) dapat diketahui bahwa guru yang mempunyai penilaian kinerja yang cukup baik ada 9 orang atau mencapai 75% dari total guru yang diamati. Sedangkan guru yang mempunyai penilaian kinerja yang kurang baik terdapat 3 guru atau 25% dari total guru yang diamati dalam penelitian ini. Selain itu dapat diketahui bahwa rata-rata penilaian kinerja guru pada kondisi awal (pra siklus) menunjukkan nilai 5,98 atau masuk dalam kategori kurang baik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kinerja guru yang ada di SD Negeri 04 Koto Balingka Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2018/2019 sebelum adanya tindakan supervisi kelas masih sangat rendah. Berdasarkan hasil penilaian terhadap kondisi awal terkait dengan penilaian kinerja guru yang masih rendah, maka perlu mendapatkan tindakan untuk dapat meningkatkan kinerja guru. Salah satu upaya yang diterapkan di SD Negeri 04 Koto Balingka Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2018/2019 yaitu dengan melaksanakan supervisi kelas.

### Siklus I

Dengan adanya pelaksanaan supervisi pada siklus I dalam penelitian ini, dapat diketahui hasil observasi kepala sekolah terhadap hasil penilaian motivasi dan kinerja guru pada siklus I. Adapun hasil penilaian motivasi guru pada siklus I secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Penilaian Motivasi Guru pada Siklus I

No.	Kategori Penilaian	Jumlah	%	Rata-rata
1.	Baik	5	41,7	6,74
2.	Cukup Baik	7	58,3	Cukup Baik
3.	Kurang Baik	0	0	
Jumlah		12	100	

Sumber : Data primer yang diolah.

Berdasarkan penilaian motivasi pada siklus I dapat diketahui bahwa guru yang mempunyai penilaian motivasi yang cukup baik ada 7 orang atau mencapai 58,3% dari

total guru yang diamati. Sedangkan guru yang mempunyai penilaian motivasi yang baik terdapat 5 guru atau 41,7% dari total guru yang diamati dalam penelitian ini. Selain itu dapat diketahui bahwa rata-rata penilaian motivasi guru pada siklus I menunjukkan nilai 6,74 atau masuk dalam kategori cukup baik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa motivasi guru yang ada di SD Negeri 04 Koto Balingka Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2018/2019 pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah yang ada di SD Negeri 04 Koto Balingka Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2018/2019 yang dilakukan dengan supervisi perorangan maupun kelompok dapat meningkatkan motivasi kerja guru. Terbukti terdapat peningkatan motivasi guru yang dilihat dari penilaian rata-rata motivasi guru semula pada kondisi pra siklus menunjukkan rata-rata penilaian yang kurang baik meningkat menjadi cukup baik.

Sementara itu dengan adanya pelaksanaan supervisi kelas yang telah dilakukan pada siklus I dapat menunjukkan peningkatan kinerja guru yang ada di SD Negeri 04 Koto Balingka Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2018/2019. Adapun peningkatan kinerja guru dengan adanya pelaksanaan supervisi kelas dalam siklus I secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Penilaian Kinerja Guru pada Siklus I

No.	Kategori Penilaian	Jumlah	%	Rata-rata
1.	Baik	3	25	6,69
2.	Cukup Baik	9	75	Cukup Baik
3.	Kurang Baik	0	0	
Jumlah		12	100	

Sumber : Data primer yang diolah.

Berdasarkan penilaian kinerja guru pada siklus I dapat diketahui bahwa guru yang mempunyai penilaian kinerja yang cukup baik ada 9 orang atau mencapai 75% dari total guru yang diamati. Sedangkan guru yang mempunyai penilaian kinerja yang baik terdapat 3 guru atau 25% dari total guru yang diamati dalam penelitian ini. Selain itu dapat diketahui bahwa rata-rata penilaian kinerja guru pada siklus I menunjukkan nilai 6,69 atau masuk dalam kategori cukup baik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kinerja guru yang ada di SD Negeri 04 Koto Balingka Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2018/2019 mengalami peningkatan setelah dilaksanakannya supervisi kelas. Dari yang semula mempunyai rata-rata penilaian 5,95 meningkat menjadi 6,69. Berdasarkan hasil evaluasi dari pelaksanaan siklus I pada penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan motivasi dan kinerja guru yang ada di SD Negeri 04 Koto Balingka Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2018/2019. Dimana semula motivasi guru rata-rata termasuk dalam penilaian kurang baik meningkat menjadi cukup baik dengan penilaian rata-rata semula 5,98 meningkat menjadi 6,74. Sedangkan untuk kinerja guru yang semula rata-rata penilaian kurang baik meningkat menjadi rata-rata mempunyai penilaian cukup baik dengan skor rata-rata yang semula 5,95 meningkat menjadi 6,69. Meskipun demikian peningkatan motivasi dan kinerja guru pada siklus ini belum mampu mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 75% guru mempunyai penilaian motivasi dan kinerja yang baik.

Dari hasil pelaksanaan supervisi kelas pada siklus I masih terdapat banyak kekurangan yang masih perlu diperbaiki agar mampu menghasilkan aktivitas supervisi kelas yang efektif. Dimana dalam pelaksanaan supervisi pada siklus I belum dilaksanakan secara matang mengingat perencanaan yang dilakukan masih terbatas

pada perencanaan yang sederhana. Perencanaan kegiatan supervisi yang dilaksanakan pada siklus I belum dilakukan secara terstruktur dengan baik. Selain itu kurangnya koordinasi antara kepala sekolah dengan guru dalam pelaksanaan supervisi. Kepala sekolah kurang dapat memanfaatkan fasilitas dan sumber daya yang ada di sekolah guna mendukung kegiatan supervisi. Sebagai bentuk refleksi dalam penelitian ini, masih dibutuhkan perencanaan yang lebih matang untuk menghasilkan supervisi kelas yang lebih efektif. Selain itu diperlukan adanya koordinasi antara kepala sekolah dengan guru guna meningkatkan efektifitas pelaksanaan supervisi ini. Untuk itu dalam pelaksanaan supervisi ini perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

## Siklus II

Dalam pelaksanaan supervisi pada siklus II ini, kepala sekolah juga menanyakan kepada anak didik dan wali murid tentang kondisi belajar yang ada di kelas masing-masing, selain itu kepala sekolah juga selalu berupaya untuk memberikan dukungan baik fisik maupun mental terhadap semua guru maupun peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Kepala sekolah selalu memberikan kesempatan kepada para guru untuk menyampaikan aspirasi atau pendapatnya dalam upaya mengembangkan proses belajar di sekolah. Dengan adanya kegiatan supervisi pada siklus II ini, maka dapat diketahui hasil penilaian terhadap motivasi dan kinerja guru di SD Negeri 04 Koto Balingka Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2018/2019. Adapun hasil penilaian motivasi guru pada siklus II dalam penelitian ini secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Penilaian Motivasi Guru pada Siklus II

No.	Kategori Penilaian	Jumlah	%	Rata-rata
1.	Baik	10	83,3	7,22
2.	Cukup Baik	2	16,7	Baik
3.	Kurang Baik	0	0	
Jumlah		12	100	

Sumber : Data primer yang diolah.

Berdasarkan penilaian motivasi pada siklus II dapat diketahui bahwa guru yang mempunyai penilaian motivasi yang cukup baik ada 2 orang atau 16,7% dari total guru yang diamati. Sedangkan guru yang mempunyai penilaian motivasi yang baik terdapat 10 guru atau 83,3% dari total guru yang diamati dalam penelitian ini. Selain itu dapat diketahui bahwa rata-rata penilaian motivasi guru pada siklus II menunjukkan nilai 7,22 atau masuk dalam kategori baik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa motivasi guru yang ada di SD Negeri 04 Koto Balingka Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2018/2019 pelaksanaan supervisi kelas yang dilakukan secara lebih terstruktur terbukti dapat meningkatkan motivasi guru di SD Negeri 04 Koto Balingka Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2018/2019. Dengan hasil penelitian ini terbukti bahwa pelaksanaan supervisi kelas dapat meningkatkan motivasi guru, kondisi ini dapat dilihat dari penilaian rata-rata motivasi guru semula pada kondisi siklus I menunjukkan rata-rata penilaian yang cukup baik meningkat menjadi baik dan yang semula mempunyai rata-rata penilaian 6,74 meningkat menjadi 7,22. Dari hasil pelaksanaan supervisi kelas yang telah dilakukan pada siklus II menunjukkan bahwa terdapat 10 guru atau 83,3% dari seluruh guru yang diamati dalam penelitian yang sudah mampu menunjukkan motivasi yang baik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa target pencapaian dalam



pelaksanaan tindakan pada penelitian ini sudah tercapai. Dimana lebih dari 75% guru telah mampu mendapatkan penilaian motivasi yang baik.

Sementara itu dengan adanya pelaksanaan supervisi kelas yang telah dilakukan pada siklus II juga menunjukkan peningkatan kinerja guru yang ada di SD Negeri 04 Koto Balingka Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2018/2019. Adapun peningkatan kinerja guru dengan adanya pelaksanaan supervisi kelas dalam siklus II secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Penilaian Kinerja Guru pada Siklus II

No.	Kategori Penilaian	Jumlah	%	Rata-rata
1.	Baik	10	83,3	7,44
2.	Cukup Baik	2	16,7	Baik
3.	Kurang Baik	0	0	
Jumlah		12	100	

Sumber : Data primer yang diolah.

Berdasarkan penilaian kinerja guru pada siklus II dapat diketahui bahwa guru yang mempunyai penilaian kinerja yang cukup baik ada 2 orang atau mencapai 16,7% dari total guru yang diamati. Sedangkan guru yang mempunyai penilaian kinerja yang baik terdapat 10 guru atau 83,3% dari total guru yang diamati dalam penelitian ini. Selain itu dapat diketahui bahwa rata-rata penilaian kinerja guru pada siklus II menunjukkan nilai 7,44 atau masuk dalam kategori baik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kinerja guru yang ada di SD Negeri 04 Koto Balingka Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2018/2019 mengalami peningkatan setelah dilaksanakannya supervisi kelas yang dilakukan lebih terstruktur pada siklus II ini. Peningkatan penilaian kinerja guru dapat dilihat dari yang semula mempunyai rata-rata penilaian 6,69 meningkat menjadi 7,44. Berdasarkan hasil evaluasi dari pelaksanaan siklus II pada penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan motivasi dan kinerja guru yang ada di SD Negeri 04 Koto Balingka Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2018/2019. Dimana semula motivasi guru rata-rata pada siklus II ini telah menunjukkan penilaian yang baik. Sementara itu kinerja guru dalam siklus II ini juga menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dimana dari hasil penilaian kinerja guru pada siklus II ini menunjukkan bahwa penilaian kinerja guru menunjukkan penilaian yang baik.

Dengan demikian dapat dipastikan bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah yang dilaksanakan secara terencana dan terstruktur akan dapat menghasilkan proses supervisi yang lebih baik. Hal ini terbukti bahwa dengan perencanaan yang lebih matang dan pelaksanaan yang lebih terintegrasi antara guru dan pihak-pihak lain yang terkait dengan segala aktivitas yang ada di sekolah baik di dalam kelas maupun diluar kelas akan dapat menghasilkan proses supervisi yang baik. Dengan proses supervisi yang baik mampu meningkatkan motivasi dan kinerja guru. Dengan pelaksanaan supervisi kelas yang dilaksanakan pada siklus II ini terbukti mampu meningkatkan motivasi guru dan kinerja guru yang baik. Dimana dengan pelaksanaan supervisitersebut telah tercapai target pencapaian tindakan dimaka lebih dari 75% guru telah menunjukkan motivasi dan kinerja yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan sekolah yang terkait dengan upaya meningkatkan motivasi dan kinerja guru melalui pelaksanaan supervisi kelas yang ada di SD Negeri 04 Koto Balingka Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2018/2019 ini, maka



dapat ditarik pembahasan bahwa pelaksanaan supervisi kelas yang ada di SD Negeri 04 Koto Balingka Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2018/2019 selama ini belum dapat dilaksanakan secara efektif. Namun setelah pelaksanaan tindakan ini membuktikan bahwa pelaksanaan supervisi kelas mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan motivasi dan kinerja guru yang ada di SD Negeri 04 Koto Balingka Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2018/2019. Dari hasil penelitian ini terbukti bahwa pelaksanaan supervisi kelas yang dilakukan secara efektif akan dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru yang ada di SD Negeri 04 Koto Balingka Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini terbukti dari adanya peningkatan penilaian motivasi dan kinerja guru pada saat pra siklus, siklus I dan siklus II. Adapun peningkatan motivasi kerja guru yang ada di SD Negeri 04 Koto Balingka Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan adanya supervisi kelas secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata	5,98	6,74	7,22
Kategori	Kurang baik	Cukup baik	Baik

Gambar 8. Peningkatan Penilaian Motivasi Guru

Pelaksanaan supervisi kelas dalam penelitian ini juga terbukti mampu meningkatkan kinerja guru SD Negeri 04 Koto Balingka Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat terlihat dari adanya peningkatan yang signifikan terhadap kinerja guru dengan adanya pelaksanaan supervisi kelas di SD Negeri 04 Koto Balingka Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2018/2019. Adapun peningkatan kinerja guru dengan adanya pelaksanaan supervisi kelas dalam penelitian ini secara rinci dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

No	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata	5,95	6,69	7,44
Kategori	Kurang baik	Cukup baik	Baik

Gambar 9. Peningkatan Penilaian Motivasi Guru

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan supervisi kelas terbukti dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru. Untuk itu pelaksanaan supervisi kelas dapat selalu dilaksanakan dalam rangka mempertahankan sekaligus meningkatkan motivasi dan kinerja guru. Dalam pelaksanaan supervisi kelas tentu saja perlu dilakukan perencanaan yang terstruktur dan dilaksanakan secara sistematis agar mampu menghasilkan proses supervisi yang baik. Dengan adanya pelaksanaan supervisi yang baik diharapkan akan dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru guna mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih baik.

#### D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Pelaksanaan supervisi kelas dapat dilaksanakan secara efektif di SD Negeri 04 Koto Balingka Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2018/2019; dan 2) Pelaksanaan supervisi kelas terbukti dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru di SD Negeri 04 Koto Balingka Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2018/2019.

### Daftar Pustaka

- Arief S. Sardiman, 2011. *Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Darmadi, Hamid. (2009), *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S. P, dkk. 1988. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Martin Handoko (1992 ). *Motivasi daya penggerak tingkah laku*. Yogyakarta : Kanisius
- Mohammad Uzer Usman. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Nasution, S. 2005. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oliva, P.F. 1984. *Supervision for Today's School*. New York: Tomas J. Crowell Company
- P3G, 1980, *Pemilihan Bahan Pengajaran*. Jakarta: Penlok P3G
- Rina Dyah Rahmawati, dkk. (2006). *Petunjuk Penggunaan Alat Peragadi Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
- Sahertian, Mataheru, Frans, 1985, *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*., Surabaya: Penerbit Usaha Nasional
- Sahertian, Piet. 1989. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam rangka Pengembangan Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salamah. 2004. "Kemampuan Mengajar Guru Sekolah Dasar" dalam Jurnal Teknologi Pendidikan Vol. 6 No. 1, April 2004.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Sudjana Nana dan Rivai Ahmad, 2002. *Media Pengajaran*, Sinar Baru Algensindo: Bandung
- Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana. 1996. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Supandi. 1990. *Model Pembelajaran Pendidikan*. IKIP Yogyakarta : Direktorat Jenderal Tinggi.
- Sutrisna. 1993. *Administrasi Pendidikan: Desain Teoritis untuk Praktek Profesional*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang No.14 Tahun 2005. *Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Uno, Hamzah. B. (2010). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, M. 1990. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zahara Idris, 1981. *Dasar-Dasar Kependidikan*, Padang: Angkasa Raya